

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas dan fasilitas pendidikan di sekolah meningkat dan seringkali dijadikan sebagai area yang berpotensi dalam memicu pergerakan. Jawa timur merupakan salah satu daerah yang mempunyai jumlah sekolah yang banyak khususnya, kota malang. Permasalahan transportasi di kota malang sering terjadi, terutama di sekolah fasilitas transportasi umum belum begitu memadai sehingga membuat para siswa lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Penggunaan kendaraan pribadi juga perlu adanya fasilitas pendukung yaitu tempat parkir. Dengan bertambahnya pembangunan dan aktivitas di sekolah tepatnya yang berada di Kota Malang, membuat tempat parkir menjadi terbatas.

Sesuai dengan pengamatan tempat parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang belum memadai. Daya tampung tempat parkir saat ini berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang membuat tempat parkir itu sendiri belum dapat melayani semua kendaraan yang ada sehingga terjadi penumpukan kendaraan di badan jalan. Tempat parkir memiliki fungsi utama untuk menampung seluruh kendaraan yang berkunjung ke suatu tempat agar mengurangi kemacetan lalu lintas yang diakibatkan oleh kendaraan yang parkir di badan jalan. Penataan fasilitas parkir juga perlu dilakukan agar tempat tersebut lebih efektif dalam menampung seluruh kendaraan yang ada sehingga dapat berlanugung dengan baik dan optimum. Penggunaan kendaraan pribadi yang meningkat mengakibatkan beban pada tempat parkir bertambah, terlebih pada saat jam jam puncak.

Kondisi ini membuat kapasitas parkir menjadi berkurang, maka dari itu pemodelan kebutuhan parkir ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna menetapkan satuan ruang parkir (SRP) yang harus disiapkan supaya arus lalu lintas tetap aman dengan menerapkan system regresi linear. Sehingga dengan membandingkan karakteristik dan kebutuhan tempat parkir khususnya di

SMA/SMK Kota Malang dapat memperoleh model apa yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam membangun tempat parkir ketika memiliki permasalahan yang sama atau mungkin dengan kondisi eksisting yang sama. Permasalahan mengenai penataan fasilitas parkir di beberapa sekolah seringkali terjadi apalagi pada jam jam puncak. Selain itu kurangnya regulasi yang tegas guna mengelola dan mengatur parkir di beberapa SMA/SMK Kota Malang juga masih belum ada.

Penambahan bangunan seperti ruang kelas, laboratorium dan kantin juga menyebabkan berkurangnya daya tampung tempat parkir di kawasan tersebut. Oleh sebab itu kebijakan mengenai penataan fasilitas parkir terus dikembangkan agar dapat meminimalkan potensi persinggungan antar kendaraan. Di samping itu, Penataan parkir yang baik juga dapat memberikan suatu keuntungan yang menjanjikan bagi pihak pengelola. Tugas akhir ini menganalisa bagaimana pemodelan dan kebutuhan parkir di sekolah tersebut yang memang lokasinya berbeda namun memiliki permasalahan yang sama. Hal ini menjadi penting, mengingat penataan fasilitas parkir yang baik akan berpengaruh kepada arus lalu lintas di sekitarnya. Oleh sebab itu, studi mengenai karakteristik parkir ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang kebutuhan ruang parkir pada SMK/SMA di Kota Malang, sehingga penataan ruang parkir dapat dilakukan dengan lebih optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang untuk menampung kapasitas parkir yang dibutuhkan
2. Karakteristik parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang
3. Permodelan kebutuhan luas parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang?
2. Berapa kapasitas yang dibutuhkan agar kebutuhan parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang terpenuhi?
3. Bagaimana permodelan kebutuhan parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian mengenai model karakteristik dan kebutuhan parkir kendaraan di SMA/SMK Kota Malang mempunyai sebuah tujuan yaitu :

1. Agar dapat mengetahui karakteristik parkir kendaraan di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang.
3. Untuk mengetahui permodelan pada ruang parkir di SMK Nasional Malang, SMA Negeri 3 Malang, SMAN 1 Malang, SMAN 2 Malang, SMKN 3 Malang.

1.5 Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir dengan judul *Analisa Pemodelan Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di SMK/SMA Kota Malang*, mempunyai batasan yaitu:

1. Analisa terhadap karakteristik parkir hanya dilakukan di 5 lokasi yang telah ditentukan.
2. Survey pengamatan pada setiap sekolah dilakukan selama 2 hari.
3. Analisis terhadap kebutuhan parkir dilakukan pada 5 lokasi yang telah Ditetentukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pemerintah, dan masyarakat. Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja manajemen parkir agar dapat menampung kapasitas parkir yang diperlukan dan juga dapat memaksimalkan fasilitas parkir yang strategis.
2. Untuk mengetahui bahwa penyediaan tempat parkir yang baik sangat penting terhadap kebutuhan.
3. Sebagai referensi dan bahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi yang akan datang.